

TINJAUAN UMUM TENTANG DAKWAH DAN AL-QURAN

A. Kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab samawy yang turun ke dalam nurani seorang nabi yang mempunyai kedudukan paling sempurna, dan didalam al-qur'an itu terkandung berbagai pengetahuan yang tinggi dan nilai-nilai luhur, semuanya itu merupakan suatu keadaan yang selalu dipuja dan diagungkan oleh setiap penggali tafsir, sehingga merupakan halangan yang hampir-hampir menghambat pemahaman al-qur'an itu sendiri. karenanya Allah telah memudahkan jalan didalam mencari pemahaman tersebut. Allah tidak menuntut sesuatu kecuali hanya memahami dan merenungkan kalam-Nya; sebab al-quran diturunkan adalah sebagai nur atau petunjuk bagi umat manusia, mengandung syariat dan hukum-hukum yang tidak mungkin diamalkan kecuali harus memahami kandungan al-qur'an itu sendiri.

seperti dalam firman Allah yaitu berbunyi :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلْمَسَى
وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

Artinya: "(yaitu se-) bulan Ramadhan yang padanya (mulai) diturunkan Qur'an sebagai satu pimpinan bagi manusia dan sebagai petunjuk jalan dan pembeda yang terang..."

Dari firman Allah diatas menunjukkan bahwa al Quran adalah undang-undang syariat dan suber hukum, yang diturunkan untuk menjadi pedoman dan pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akherat, tidak diturunkan untuk satu ummat atau satu abad, tetapi untuk seluruh ummat manusia dan untuk sepanjang masa, karena itu luas ajarannya sama dengan luasnya ummat manusia, ajaran - ajarannya begitu luas serta ditujukan kepada seluruh ummat manusia dalam peri kehidupan yang bagaimanapun juga, kepada kaum yang masih dalam keadaan primitif maupun kepada kaum yang mencapai peradaban dan kebudayaan yang tinggi, bagi seorang pertama, orang yang tidak mengindahkan harta, maupun bagi seorang usahawan, orang yang kaya maupun yang miskin yang pandai maupun yang bodoh pokoknya untuk seluruh golongan masyarakat meliputi segala kegiatan manusia.

Untuk itulah dalam menghadapi masyarakat yang majemuk kepada semua rasul-rasul dan orang-orang yang akan berda'wah menyeru manusia kejalan Allah. Allah memberikan konsep-konsep da'wah yang antara lain seperti memberikan perintah agar senantiasa melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar seperti firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung." 2

Kemudian dilain tempat Al Qur'an pun juga memberi - kan metode bagaimana seharusnya mengajarkan atau berda'wah agar ajaran itu bisa diterima tanpa adanya pemaksaan. Sebagaimana firman Allah dalam Surat An Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَىٰ سَيِّدِنَا وَرَبِّنَا يَالْحَمْكَمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : "Serulah (manusia) kejalan Tuhanmu dengan bijaksana dan nasehat yang baik, dan bantahlah mereka (orang-orang yang ingkar) itu dengan - cara yang lebih baik (terbaik). Sesungguhnya, Tuhanmu lebih mengetahui akan orang - orang yang sesat dari jalan-Nya, dan Ia lebih meng- etahui pula akan orang-orang yang dapat mene- rima petunjuk". 3

Demikianlah isi kandungan al-Qur'an dalam mengungkapkan metode berdakwah kepada jalan Allah, yang akan penuhi bahas dalam bab berikutnya.

B. Pengertian da'wah

Kalau da'wah ditinjau dari segi bahasa (etimologi) berasal dari bahasa arab, yaitu bentuk masdar. Kata ini

² Departemen agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, CV Jaya Sakti, Surabaya, 1989 hal. 93

³ Ibid. hal 421.

berasal dari fiil (kata kerja) da'a. Da'wah bisa mempunyai arti : ajakan, seruan, panggilan, undangan atau do'a.

Kesemuanya itu tergantung pada penggunaan dalam kalimatnya seperti contoh yang terdapat dalam Al Qur'an sebagai berikut :

1. Dalam surat Yusuf ayat 33 yang berbunyi :

قَالَ رَبُّ السِّجْنِ أَحَبْتَ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ

Artinya : "Yusuf berkata: Wahai Tuhan, penjara lebih
aku suka dari pada memenuhi ajakan mereka
padaku."⁴

2. Surat Yunus ayat 25 :

وَاللَّهُ يَدْعُونَا إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَيْهِ
صَرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ

Artinya : Allah menyeru (manusia) ke Darussalam(surga) dan menunjuki orang yang dikehendakiNya kepada jalan yang lurus (islam).5

3. Surat Al Mu'min ayat 60 :

وَقَالَ رَبُّكُمْ أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ

Artinya : Dan Tuhanmu berfirman :"Berdo'alah kepadaku niscaya akan Kuperkenankan bagimu."⁶

⁴ Ibid., hal. 357.

⁵ Ibid. hal 310.

⁶ Ibid. hal. 767.

Sedang menurut para ahli memberikan definisi sebagai berikut :

1. Prof. Dr. H. Abu Bakar Aceh :

" Da'wah adalah seruan kepada semua manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah yang benar dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik ".⁷

2. Prof. Toha Yahya Oemar MA :

" Da'wah adalah mengajak manusia dengan cara bijak sana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat". 8

3. H. Endang S. Anshari :

" Da'wah adalah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, maupun secara tulisan, ataupun secara lukisan (panggilan, seruan, ajakan kepada manusia pada Islam)". 9

" Da'wah adalah penjabaran, penterjemahan dan pelaksanaan Islam dalam perikehidupan dan penghidupan manusia (termasuk didalamnya politik, ekonomi-sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian dan kekeluargaan dan sebagainya)".

4. Syeikh Ali Mahfudz :

" Mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan meikuti petunjuk (agama), menyeru manusia kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar , agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akherat.

⁷ H. Abu Bakar Aceh, Beberapa Catatan Mengenai Da'wah, Ramadani, Semarang, 1971, hal. 6

⁸ Prof. Toha Yahya Oemar MA, Ilmu Da'wah, Wijaya, Jakarta, 1976, hal. 1

⁹ E.S. Anshari, *Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam*, Penerbit Usaha Enterprises, Jakarta, 1976, hal. 87.

¹⁰Syeikh Ali Mahfudz, Hidayat Al-Mustarsyidin, Usa
ha Penerbitan tiga A, Yogyakarta, 1970, hal. 17

4. Drs. H. Masdar Helmi :

" Da'wah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar mentaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar Ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akherat ".¹⁰

Jadi dari keterangan diatas dapat disimpulkan menjadikan tiga unsur pengertian pokok :

- a. Da'wah adalah proses penyampaian ajaran islam dari seorang kepada orang lain.
 - b. Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'luf (ajakan kepada kebaikan) dan Nahi Munkur (mencegah segala bentuk kejahatan atau kemaksiatan).
 - c. Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran islam.

Dengan demikian da'wah adalah kegiatan orang yang beriman kepada Allah SWT dalam bidang komunitas syarakatan (misalnya festasi akidah) yang diwujudkan dalam sistem kegiatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa berfikir, bersikap, dan berbuat baik sebagai individu maupun sosial dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam kehidupan individual dan masyarakat adil makmur yang diridhoi, Allah SWT dengan menggunakan cara tertentu.

¹⁰ H. Masdar Helmi, Dakwah Dalam Alam Pembangunan, CV Toha Putra, Semarang, hal 31